

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan tumor ganas pertama yang paling banyak menyerang wanita. Menurut WHO 8-9% wanita berisiko mengalami kanker payudara. Penderita kanker payudara pada umumnya sudah berada pada stadium lanjut dikarenakan keterlambatan deteksi. Kelainan payudara dapat dideteksi dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang dilakukan untuk mengetahui kelainan pada payudara, namun pada kenyataannya banyak wanita yang tidak melakukan SADARI secara rutin. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang SADARI pada Santriwati Aliyah kelas XII di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya.

Penelitian menggunakan desain deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh Santriwati Aliyah kelas XII di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya sebesar 78 orang dan sampel sebagian Santriwati Aliyah kelas XII sebesar 65 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel adalah pengetahuan tentang SADARI. Pengumpulan data menggunakan instrumen lembar kuesioner sebanyak 15 soal dengan pilihan jawaban *multiplechoice*. Pengolahan data menggunakan *editing, scoring, coding tabulating*. Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 responden sebagian besar (55,4%) memiliki pengetahuan cukup.

Dapat disimpulkan santriwati Aliyah Kelas XII sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan cukup, oleh karena itu Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah diharapkan bekerja sama dengan instansi tenaga kesehatan untuk meningkatkan sasaran frekuensi tentang SADARI serta memotivasi untuk melakukan SADARI.

Kata kunci : Pengetahuan, Deteksi Dini, Kanker Payudara